

PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN ANAK-ANAK TENTANG BAHAYA MEROKOK DI RT 01/ RW 006 PONDOK KACANG TIMUR TAHUN 2023

Amelia Meda Septira¹, Salwa Nur Alliyah², Tri Wulandari³, Andriyani^{4*}
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. A. Dahlan, Cirendeuh, Tangerang Selatan

Email: andriyani@umj.ac.id

ABSTRAK

Program KKN PKM UMJ tahun 2023 berupa Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mengambil tema tentang Bahaya Merokok. Hal ini karena hingga saat ini akar masalahnya belum bisa diatasi dengan baik. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua semuanya menjadi konsumen setia pengguna rokok. Merokok merupakan kegiatan yang berdampak buruk tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga orang lain atau keluarga yang ada di sekitarnya baik dalam waktu singkat maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimental untuk hubungan sebab akibat (pengaruh) terhadap suatu kelompok. Total sampel pada penelitian ini yakni 19 responden. Pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuisioner *pretest-posttest* yang kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil pengetahuan sebelum di edukasi rata-ratanya sebesar 5,63 dan setelah diberi edukasi rata-ratanya meningkat menjadi 7,00. Dengan hasil uji T berpasangan diperoleh P-Value sebesar 0,010 yang artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai bahaya merokok. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang menjadi responden kami mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan bahaya merokok. Pentingnya edukasi kesehatan untuk menjadi gerbang utama dalam meraih kesuksesan dan kesejahteraan hidup.

Kata kunci: Anak-anak, Bahaya Merokok, Poster

ABSTRACT

The 2023 UMJ PKM Community Service Program is in the form of Research and Community Service which takes the theme of the Dangers of Smoking. This is because until now the root of the problem has not been properly resolved. Ranging from children, adolescents, adults to the elderly, all of them become loyal consumers of cigarettes. Smoking is an activity that has a negative impact not only on oneself, but also on other people or families around them, both in the short and long term. This study uses the Pre-Experimental method for causal relationships (influence) on a group. The total sample in this study is 19 respondents. Data collection was carried out by filling out pretest-posttest questionnaires which were then analyzed univariately and bivariately. The average knowledge before being educated was 5.63 and after being given education the average increased to 7.00. With the results of the paired T test, a P-Value was obtained of 0.010, which means that statistically there is a significant relationship between participants' knowledge before and after being given education about the dangers of smoking. Based on the research above, it can be concluded that the children who were our respondents experienced increased knowledge and awareness of the dangers of smoking. The importance of health education to become the main gate in achieving success and prosperity in life.

Keywords: Children, Dangers of Smoking, Posters

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal paling penting bagi manusia. Di zaman ini banyak sekali penyakit terutama penyakit tidak menular yang salah satu faktor penyebabnya disebabkan oleh kebiasaan merokok. World Health Organization (WHO) memprediksi bahwa pada tahun 2020 penyakit tidak menular akan menjadi penyebab 73% kematian di dunia. Tingginya insiden penyakit tidak menular disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah peningkatan jumlah perokok pemula pada remaja. Jumlah perokok di Indonesia dilaporkan dalam data The Tobacco Atlas 3rd Edition pada tahun 2009 menyebutkan bahwa perokok Indonesia menduduki peringkat pertama di ASEAN, dengan persentase 46,16% dari keseluruhan penduduk negara ASEAN lainnya. Sedangkan peringkat kedua, Filipina hanya memiliki presentase sebesar 16,62%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perokok Indonesia berkali lipatbanyaknya dibandingkan negara lain di ASEAN (Khairunniza, Susanto, and Nugraha 2019).

Di Indonesia menurut Rikesdas ada peningkatan prevalensi perokok muda dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2019. Data Global Youth Tobacco Survey tahun 2019 juga melaporkan adanya peningkatan prevalensi perokok pada usia 13-15 tahun, dari 18,3% (tahun 2016) menjadi 19,2% (tahun 2019) (Kemenkes RI 2023). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah perokok muda di ASEAN. Diantaranya harga jual rokok yang murah dan mudahnya rokok ditemukan di beberapa negara anggota ASEAN. Kemudian, banyak anak-anak mulai merokok pada usia dini sebagai akibat dari iklan, promosi dan sponsorship produk tembakau (Sehat Negeriku 2023).

Penyuluhan Kesehatan merupakan salah satu upaya promotif

dan preventif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok agar terhindar nya masyarakat terutama kalangan remaja dari perilaku merokok agar meningkatnya Kesehatan masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri. Pemberian informasi dan edukasi melalui media merupakan salah satu bentuk penyuluhan kesehatan (Prihatiningsih et al. 2020). Penggunaan media seperti poster dapat menjadi alternatif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama di kalangan remaja yang akan lebih tertarik melihat poster dengan penyampaian materi yang ringkas dan lengkap dengan ilustrasi yang menarik, lebih praktis untuk dibawa, tahan lama, pembuatannya murah dan dapat mempermudah pemahaman dan mudah dipelajari dimana saja. Media ini juga tidak memerlukan arus listrik yang kadang menjadi kendala pendidikan kesehatan dengan media slide (Nasution 2019).

Pondok Kacang Timur merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Mayoritas pemukiman di kelurahan Pondok Kacang Timur terutama di RT.01/RW.06 adalah pemukiman perkampungan dan masih minimnya pengetahuan mengenai Kesehatan yang dimiliki oleh warga sekitar. Di wilayah tersebut dengan usia remaja banyak ditemukan sehingga dengan adanya upaya penyuluhan Kesehatan dengan media poster ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para remaja mengenai bahaya merokok, kandungan rokok, faktor pendorong merokok, dan upaya untuk menghindari perilaku merokok.

2. METODE

Desain studi, Populasi dan Sampel

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre eksperimental Design* karena peneliti ingin mengungkapkan hubungan sebab akibat (pengaruh) dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak terdapat kelompok kontrol yang akan menjadi pembanding. Rancangan desain ini menggunakan *one group pretest and post test design*. Sampel terlebih dahulu diberi *pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan maka diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menganalisa pengaruh media poster terhadap pengetahuan anak-anak tentang bahaya merokok di RT 01/ RW 006 Pondok Kacang Timur tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di wilayah Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan pada bulan Agustus tahun 2023. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh anak-anak usia 9-12 tahun atau siswa SD kelas 5 dan 6 yang berada di wilayah Pondok Kacang Timur. Sedangkan untuk sampel penelitian diambil dari wilayah RT 01/RW 006 dengan total pesertanya berjumlah 19 orang.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni anak-anak yang berada di wilayah RT 01/ RW 006 Pondok Kacang Timur pada tahun 2023 dan bersedia hadir untuk mengikuti serangkaian kegiatan penyuluhan sebagai responden kami. Sedangkan untuk kriteria eksklusinya adalah anak-anak yang tidak sempat hadir saat dilakukan penyuluhan kesehatan oleh peneliti.

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni variabel independen (bebas) berupa penggunaan media Poster sedangkan untuk variabel dependennya (tergantung) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan anak-anak tentang bahaya merokok. Dalam variabel dependen variabel tersebut dinilai menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari sepuluh soal pengetahuan seputar rokok. Responden diminta untuk memilih apakah pernyataan dalam soal benar atau salah. Hasil penilaian di kategorikan menjadi 2 macam yakni "BAIK" apabila jawaban >7 poin dan kategori "KURANG" apabila jawaban ≤ 6 poin. Sedangkan variabel independen yang digunakan yakni media poster, poster merupakan suatu media visual yang berisi gambar dan pesan yang menarik dan mudah dipahami untuk memudahkan pemateri dalam menjelaskan edukasi tentang bahaya merokok.

Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Data penelitian yang digunakan bersumber dari data primer dengan instrumen penelitiannya berupa lembar kuesioner *pretest* dan *posttest*. Proses pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah pemaparan materi/ penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PKM UMJ tahun 2023. Setelah data terkumpul, dilanjutkan ke pengolahan data yang dilakukan melalui serangkaian tahapan diantaranya tahap editing, coding, sorting, entry data, dan cleaning menggunakan aplikasi olah data. Selanjutnya tahapan terakhir yakni analisis data yang dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mengetahui korelasi diantara 2 variabel tersebut maka uji statistic yang digunakan adalah Uji T berpasangan dengan nilai signifikan 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Balai warga RT.01/RW 06 Pondok Kacang Timur, Kota Tangerang Selatan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 - 11.00 WIB. Pada hari yang telah ditentukan, Kelompok 16 KKN UMJ tahun 2023 berhasil mengumpulkan peserta sebanyak 19 orang yang terdiri dari anak-anak usia 9-12 tahun. Metode yang digunakan adalah edukasi menggunakan media poster. Materi yang kelompok sampaikan mengenai bahaya merokok kepada anak-anak agar mereka lebih paham merokok akan banyak berdampak negatif bagi perokok maupun orang yang terpapar asap rokok itu sendiri.

Tahap perencanaan kegiatan diawali dengan melakukan diskusi bersama kelompok dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas terkait pelaksanaan kegiatan dimulai dari tema, lokasi, mitra dan persiapan lainnya. Kegiatan selanjutnya adalah survei lokasi KKN dan meminta izin kepada mitra untuk melakukan kegiatan di tempat tersebut. Setelah semuanya dipersiapkan, kelompok melakukan kegiatan yang telah direncanakan pada hari dan tanggal yang sudah disepakati sebelumnya.

Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan kepada para peserta. Kegiatan program ini yaitu edukasi

bahaya merokok menggunakan media poster. Sebelum memulai edukasi peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner *pretest* seputar bahaya merokok. Dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan menjelaskan materi kepada para peserta dengan menggunakan poster. Setelah itu kelompok mengadakan sesi kuis terkait materi yang telah disampaikan agar kelompok tau para peserta menyimak atau tidak selama pemaparan materi. Terakhir para peserta mengisi lembar kuesioner *posttest* untuk melihat apakah pengetahuan para peserta terkait materi sudah bertambah atau tidak.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan pengisian Post Test

Pada lembar kuesioner terdapat 10 butir pertanyaan, bahasa yang digunakan di dalam pertanyaan kuesioner kelompok menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar peserta yang terdiri dari anak-anak dapat memahami isi dari pertanyaan tersebut. Berikut adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kegiatan KKN mengenai bahaya merokok.

Tabel 1. Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Test	N	Mean	Standar Deviasi	<i>P-Value</i>
<i>PreTest</i>	19	5,63	2,385	0,010
<i>PostTest</i>	19	7,00	2,449	

**Uji statistic yang digunakan adalah Uji T berpasangan dengan nilai signifikan 0,05*

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa ada perubahan pengetahuan sebelum dan setelah

diberikan edukasi. Pada tabel menunjukkan sebelum edukasi rata-rata pengetahuan peserta 5,63 dan

setelah edukasi rata-rata pengetahuan menjadi 7,00. Hasil uji T diperoleh *P-Value* sebesar 0,010 yang artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai bahaya merokok.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraheny dan Novitasari hasil nilai rata-rata peserta pada *pretest* yaitu 48,24, dengan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 49, 8. Setelah pemaparan materi, dilakukan *posttest* dengan pertanyaan yang sama diberikan sewaktu *pretest*. Hasil nilai rata-rata peserta pada *posttest* yaitu 80, dengan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 83,13. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok menggunakan media poster (Anggraheny and Novitasari 2019). Penelitian juga dilakukan oleh Susanto dkk dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nilai rata-rata pengetahuan pada tahap *pretest* adalah 8,86. Hasil *posttest* yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan peserta adalah 13,54. Terjadi peningkatan sebesar 4,68 dalam perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan penyuluhan para peserta sudah menyadari bahaya rokok bagi kesehatan (Susanto, Mahardika, and Purwantiningrum 2023).

Rangkaian kegiatan ini di mulai dari koordinasi bersama perangkat desa hingga edukasi kesehatan mendapatkan respon positif dari peserta. Mitra KKN PKM kelompok kami juga telah mengisi kuesioner kepuasan dengan menjawab 10 pertanyaan dalam kuesioner. Saran yang diberikan mitra adalah untuk dibuatkan POSBINDU di wilayah RT 001/006 Pondok Kacang Timur. Hal ini menunjukkan mitra KKN PKM ini peduli terhadap kesehatan para warganya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN PKM UMJ tahun 2023 pada kelompok 16 ini telah berhasil melaksanakan program pengabdian masyarakat yang mengangkat topik tentang “Bahaya Merokok” yang di laksanakan di wilayah Pondok Kacang Timur RT 01/RW 006. Target sasaran yang menjadi peserta dalam penyuluhan kesehatan ini yakni siswa SD kelas 5 dan 6 (anak-anak berusia 9-12 tahun) dengan total peserta sebesar 19 orang. Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan ini, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ini dengan rata-rata pengetahuan peserta 5,63 dan setelah edukasi rata-rata pengetahuan menjadi 7,00. Hasil uji T diperoleh *P-Value* sebesar 0,010 yang artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai bahaya merokok. Kami tentunya berharap program yang telah kami berikan kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok bagi kesehatan yang dampaknya bisa sangat fatal baik jangka pendek maupun jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Mitra KKN kami Bapak Sholeh selaku Ketua RT 01/RW 006 perumahan Pondok Kacang Timur yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN Pengabdian Masyarakat di tempat tersebut dan mendukung seluruh program yang telah kami rancang untuk dapat direalisasikan dengan baik dan membawa dampak positif bagi lingkungan. Tak lupa pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada pihak institusi penyelenggara KKN UMJ Prof. Dr. Ir.

Tri Yuni Hendrawati., M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ Tahun 2023 dan kepada Prof. Dr. Dra. Andriyani, M. Ag, MKM selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN PKM UMJ Kelompok 16 atas bimbingan, support dan arahannya dalam penulisan Semnaskat ini. Serta kepada rekan-rekan kelompok yang telah bekerja sama dari awal kegiatan hingga akhir dalam menyelesaikan tugas Semnaskat sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sehat Negeriku. 2023. *Kaum Muda ASEAN Jadi Target Utama Industri Rokok.*

Susanto, Agus, Muladi Putra Mahardika, and Heni Purwantiningrum. 2023. "Pemberdayaan Kesehatan Remaja : Edukasi Bahaya Rokok Elektrik Bagi Siswa SMA Negeri 2 Tegal." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat* 4(3):634–39.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheny, Hema Dewi, and Andra Novitasari. 2019. "Upaya Mengatasi Perilaku Merokok Dengan Penyuluhan Bahaya Merokok Di Kelurahan Rejosari Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Unismuh* 2:143–47.
- Kemenkes RI. 2023. *Perokok Dewasa Di Indonesia Meningkat Dalam Sepuluh Tahun Terakhir - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | BKPK Kemenkes.*
- Khairunniza, Edy Susanto, and Aditia Nugraha. 2019. "HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP PENYAKIT TIDAK MENULAR." *Prosiding Seminar Nasional.*
- Nasution, Sri Mediati. 2019. "PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI TAHUN 2019."
- Prihatiningsih, Diah, Ni Luh Putu Devhy, Ika Setya Purwanti, Ni Wayan Desi Bintari, and Gde Oka Widana. 2020. "PENYULUHAN BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA MENGENAI DAMPAK BURUK ROKOK BAGI KESEHATAN DI SMP TAWWAKAL DENPASAR." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 3.